

**PENGEMBANGAN KECERDASAN NATURALIS ANAK USIA
DINI DI SENTRA SAINS TK PERTIWI RAJAWANA
KECAMATAN KARANGMONCOL KABUPATEN
PURBALINGGA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

**RIZQILESTARI
NIM : 1522406065**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizqi Lestari

NIM : 1522406065

Jenjang : S-1

Jurusan : Pendidikan Madrasah

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa naskah skripsi berjudul **“Pengembangan Kecerdasan Naturalis Anak di Sentra Sains TK Pertiwi Rajawana Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan saya, dalam skripsi ini, diberi tanda citis dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto 27 Desember 2019

Menyatakan,

NIM. 1522406065

IAIN PURWOKERTO

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 27 Desember 2019

Hal : Pengajuan Munaqosyah
Skripsi Sdr. Rizqi Lestari
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaimum wr.wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Rizqi Lestari
NIM : 1522406065
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Pengembangan Kecerdasan Naturalis Anak Usia Dini di Sentra Sains TK Pertiwi Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga.

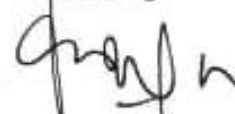
Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Demikian atas perhatian Ibu, Saya ucapkan terimakasih

Wassalamu'alaikum wr.wb

Purwokerto, 27 Desember 2019

Pembimbing,



Dewi Ariyani M.Pd.I

NIP. 19840809 201503 3 002

PENGESAHAN

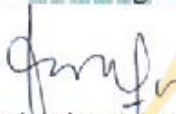
Skripsi Berjudul :

PENGEMBANGAN KECERDASAN NATURALIS ANAK USIA DINI DI SENTRA
SAINS TK PERTIWI RAJAWANA KECAMATAN KARANGMONCOL
KABUPATEN PURBALINGGA

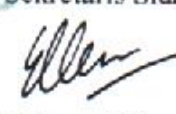
Yang disusun oleh : Rizqi Lestari, NIM : 1522406065, Jurusan/ Progran Studi:
Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Kamis, tanggal : 9
Januari 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Purwokerto, 3 Februari 2020

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing, Penguji II/Sekretaris Sidang,



Dewi Ariyani, M.Pd.I
NIP. 198408092015032002





Ellen Prima, M.A
NIP. 198903162015032003

Penguji Utama,



Dr. H. Asdlori, M.Pd I
NIP. 196303101991031003

Mengetahui :
Dekan,



Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP. : 197104241999031002



IAIN.PWT/FTIK/05.02

Tanggal Terbit :

No. Revisi :

MOTO

كَمَا وَأَحْسِنِ الدُّنْيَا مِنْ صَدِيدِكَ تَنْسَ وَلَا الْأَخْرَةَ الدَّارَ اللَّهُ آتَاكَ فِيمَا وَابْتَغِ
(۷۷) الْمُفْسِدِينَ يُحِبُّ لَا اللَّهُ إِنَّ الْأَرْضِ فِي الْفَسَادِ تَتَّبِعِ وَلَا إِلَيْكَ اللَّهُ أَحْسَنَ

Artinya : Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeriakhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.

28/Al-Qasas-77

“ Seseorang dikatakan cerdas apabila ia dapat memecahkan masalah yang dihadapi dalam hidupnya dan mampu menghasilkann sesuatu yang berharga dan berguna bagi umat manusia”



IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Dengan segala kasih sayang dan ketulusan, saya persembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang telah memberikan doa restunya, semangatnya, motivasi dan kerja kerasnya dalam memberikan yang terbaik sampai saat ini untuk saya, karya kecil ini saya persembahkan untuk:

1. Bapak saya tercinta bapa Ansori yang tercinta, termiakah untuk segala curahan kasih dan sayang, kerja keras serta pengrobanannya, tidak luput dari doa yang selalu dipanjatkan selama ini.
2. Untuk Almh.Ibu saya Mama Casmiroh
3. Keluarga dari Bapak Sultono dan Mama Jidah yang selalu memberikan dukungan saya ucapkan beribu terimakasih
4. Dewi Ariyani M.Pd.I, terimakasih atas segala arahan dan bimbingan dalam skripsi ini
5. Rahmawan Abadi S.Pd. terimakasih atas perhatian dan selalu menyemangati tanpa bosan hingga menggapai cita-citaku
6. Almamater IAIN Purwokerto
7. Teman-teman seperjuangan skripsiku prodi PIAUD angkatan 2015
8. Teman-teman dari kost syariah : Meida Esti C., Nita Fitriyani, Mega Rizki Utami, Fia Irhas, Ajeng, Lili, Firda, Lisa.
9. Temen-temen lima sekawan : Ragil Ayu. Inten shaela, Estri Puri Timbul, Wigatining Asih
10. Temen-temen grup wacana : wahyu hidayati, Nita Fitriyani, Muslihah,
11. Dan kawan-kawan yang sudah mendoakan yang tidak bisa disebutkan satu persatu, mudah-mudahan doa-doanya terijabah dan Allah SWT melipat gandakan atas kebaikan –kebaikan kalian.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : Pengembangan Kreativitas Menggambar Anak Usia Dini di TK Aisyiyah 1 Purwokerto Banyumas.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan yang baik bagi umatnya. Semoga kita termasuk sebagai umat Beliau yang mendapat syafaat di hari akhir.

Alhamdulillah, tanpa halangan suatu apapun, skripsi ini dapat terwujud. Namun tidak akan terwujud tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik moral maupun materiil. Oleh karena itu, penulis perlu menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Dr. H. Suwito, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, M.A selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
3. Dr. Subur, M.Ag selaku Wakil Dekan 2 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
4. Dr. Sumiati, M.Ag selaku Wakil Dekan 3 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
5. Dr. Heru Kurniawan, M.A. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN Purwokerto.
6. Dewi Ariyani, M.Pd.I selaku pembimbing skripsi. Terimakasih atas motivasi, bimbingan serta arahannya dalam penyusunan skripsi.
7. Dr. Fauzi, M.Ag selaku Pembimbing Akademik
8. Guru-guru dan karyawan TK Pertiwi 1 Rajawana yang telah memberikan ilmunya kepada penulis sehingga mempermudah dalam penyusunan skripsi.
9. Segenap dosen serta karyawan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan penulis ucapkan terimakasih karena telah memberikan ilmu serta melayani segala urusan akademik penulis.

10. Orang tua dan keluarga tercinta Tirtareja yang telah tulus memberikan doa-doa terbaiknya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
11. Terimakasih penulis Ucapkan kepada Mas Rahmawan Abadi yang selalu memberikan perhatian,serta motivasi dan selalu menasehati penulis dalam penyusunan skripsi
12. Teman-teman PIAUD angkatan 2015, teman-teman KKN angkatan 42, teman-teman Kost Syariah, Teman-teman Lima sekawan, Teman-teman Wacana Pondok,dan teman-teman lainnya dari yang dulu sampai sekarang, dan teman-teman anti sepaneng yang selalu memberikan dukungan serta semangatnya kepada penulis.
13. Terima Kasih penulis Ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu yang tidak bisa disebutkan satu persatu, secara moril maupun materil, semoga mendapat balasan yang baik dari alloh swt.

Semoga Allah SWT selalu membalas kebaikan, dukungan serta kerjasama yang telah diberikan dengan balasan yang lebih baik. Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari akan kekurangan yang dimiliki, sehingga dalam penyusunan skripsi ini pastinya ada banyak kesalahan serta kekurangan, baik dari segi kepenulisan maupun dari segi keilmuan.

Maka, penulis tidak menutup diri untuk menerima kritik serta saran guna perbaikan di masa yang akan datang. Dan mudah-mudahan karya ilmiah ini bermanfaat bagi penulis pribadi serta bagi pembaca nantinya.

IAIN PURWOKERTO Purwokerto, 27 Desember 2019
Penulis



Rizqi Lestari
NIM. 1522406065

**PENGEMBANGAN KECERDASAN NATURALIS ANAK DI SENTRA
SAINS TK PERTIWI RAJAWANA KECAMATAN KARANGMONCOL
KABUPATEN PURBALINGGA**

**RIZQI LESTARI
NIM. 1522406065**

ABSTRAK

Kecerdasan naturalis adalah kecerdasan yang dimiliki oleh individu terhadap tumbuhan, hewan dan lingkungan alam sekitarnya. Individu yang memiliki kecerdasan naturalis yang tinggi akan mempunyai minat dan kecintaan yang tinggi terhadap tumbuhan, binatang dan alam semesta. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang melibatkan 2 orang guru di kelas B3, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi. Data di analisis secara kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya guru dalam mengembangkan kecerdasan naturalis anak usia dini pada kelompok B3 sebagai berikut: 1) guru mempersiapkan tempat yang berhubungan dengan kegiatan yang sesuai dengan tema dan tujuan, 2) guru menyediakan media atau bahan yang menarik perhatian anak, 3) guru memberikan arahan dan contoh sebelum melakukan kegiatan, 4) guru mengawasi anak ketika mulai kegiatan, 5) melakukan evaluasi terhadap kegiatan eksperimen percobaan sederhana di TK Pertiwi Rajawana ini sudah diterapkan oleh guru dan menjadi alternatif untuk mengembangkan kecerdasan naturalis anak usia dini.

Peneliti menyimpulkan dalam mengembangkan kecerdasan naturalis anak usia dini melalui kegiatan menanam biji kacang hijau dan jari kreasi sampah di TK Pertiwi Rajawana, diperlukan langkah seperti menyiapkan Rencana Kegiatan Harian (RKH) dan media pembelajaran atau bahan ajar yang akan disampaikan atau dilatih, Memberikan materi atau contoh bagaimana menanam yang baik dan juga mengkreasikan daun menjadi sebuah seni yang indah untuk bisa mengembangkan kecerdasan naturalis anak usia dini. Strategi yang digunakan dalam pengembangan kecerdasan naturalis anak yaitu anak diajak keluar untuk belajar di alam terbuka dan juga dekat langsung dengan alam. Hambatan yang ditemukan pada kegiatan seperti kondisi tempat yang kurang mendukung dan lain sebagainya.

Kata Kunci : Perkembangan Kecerdasan Naturalis, Percobaan Sederhana, Jari Kreasi Sampah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Kajian	6
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	9
F. Kajian Pustaka.....	10
G. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Konsep Kecerdasan.....	13
B. Kecerdasan Naturalis	17
C. Konsep Anak Usia Dini	26
D. Model Pembelajaran Sentra	30
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	39
C. Sumber Data.....	39
D. Teknik Pengumpulan Data.....	40
E. Teknik Analisis Data.....	43
F. Teknik Uji Keabsahan Data	44

BAB IV : HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	45
B. Penyajian Data	52

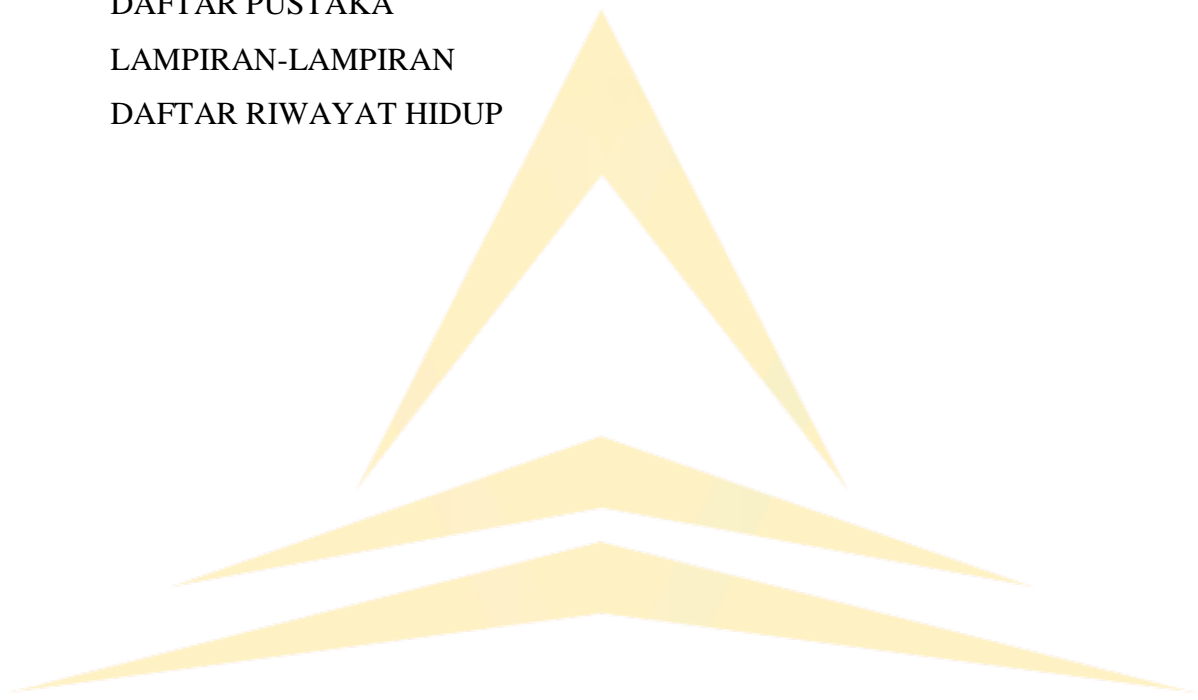
BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	70
B. Saran.....	70
C. Penutup.....	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



IAIN PURWOKERTO

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap orang dilahirkan cerdas dengan suatu kombinasi kecerdasan yang beragam. Karena perbedaan perjalanan dan pengalaman hidup, maka timbul perbedaan dalam dominasi dan tingkat perkembangan kecerdasan yang dimiliki.¹ Kecerdasan memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia. Melalui kecerdasan, manusia mampu menyelesaikan masalah yang dihadapinya. Begitu pentingnya kecerdasan bagi kehidupan manusia maka, kecerdasan perlu dikembangkan sejak usia dini. Kondisi sosial dan budaya serta sifat dan proses pembelajaran yang dialami akan menentukan seberapa cepat atau lambat proses perkembangan kecerdasan ini terjadi. Kecerdasan merupakan suatu fenomena yang unik. Ada banyak cara di mana seseorang melihat dan mengerti dunia sekelilingnya, salah satunya adalah kegiatan pengembangan kecerdasan melalui pembelajaran di luar kelas (*outdoor learning*).

Kegiatan pembelajaran di luar kelas yang menarik dapat menciptakan pembelajaran yang kreatif, menyenangkan, dan menantang.² Kegiatan belajar di alam terbuka menjadi salah satu alternatif untuk keluar dari rutinitas yang seolah menuntut peserta didik. Sebagaimana yang tercantum pada Pasal 19 Ayat 1 PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan bahwa pembelajaran harus disajikan secara menarik.³ Wujud dari Pembelajaran menarik tersebut harus kreatif dan menyenangkan. Hal ini terbukti bahwa sistem pembelajaran yang baik tidak hanya membutuhkan pembelajaran kontekstual saja, tetapi juga menyenangkan bagi peserta didik.⁴ Karena lingkungan merupakan sumber yang sangat kaya untuk bahan belajar siswa.

¹ Adi W Gunawan, *Genius Learning Strategy*, (Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama, 2004), hlm. 44.

² Erwin Widiasworo, *Strategi dan Metode Mengajar Siswa di Luar Kelas*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), hlm. 5.

³ Erwin Widiasworo, *Strategi dan Metode Mengajar...*, hlm. 7.

⁴ Erwin Widiasworo, *Strategi dan Metode Mengajar...*, hlm. 7.

Lingkungan dapat berperan sebagai media belajar dan objek kajian. Penggunaan lingkungan sebagai sumber yang sering membuat anak lebih paham dalam belajar mengembangkan ide pikiran keterampilan seperti keadaan alam di sekitar.⁵

Slavin mengatakan kecerdasan sebagai bakat umum untuk belajar atau kemampuan untuk mempelajari dan menggunakan pengetahuan atau keterampilan.⁶ Makna lain yang dapat dipahami dari pendapat tersebut, bahwa setiap anak yang lahir memiliki kecerdasan, dan potensi bawaan.

Pada awalnya, kecerdasan hanya dipahami sebagai sesuatu yang tunggal dan umum. Kecerdasan manusia hanya dipahami sebagai kemampuan berfikir, bersifat kognitif, dan berdimensi intelektual semata.⁷ Seiring berkembangnya waktu, muncul berbagai pandangan tentang hakikat kecerdasan yang tidak berdimensi tunggal, tetapi beragam (jamak).

Menurut Howard Gardner mengajukan 8 rumusan yang beragam kecerdasan yang dimiliki manusia. Yang diistilahkan dengan kecerdasan jamak. Kecerdasan jamak yang dicetuskan oleh Gardner yaitu kecerdasan linguistik, kecerdasan logika matematika, kecerdasan visual spasial, kecerdasan kinestetik, kecerdasan musikal, kecerdasan interpersonal, kecerdasan intrapersonal, dan kecerdasan naturalis.⁸

Kecerdasan naturalis adalah kecerdasan yang membedakan hubungan antara beberapa spesies, baik secara formal maupun non formal. Kecerdasan ini berkaitan dengan kemampuan meneliti gejala-gejala alam di sekitar, mengklasifikasi dan identifikasi hewan dan juga tumbuhan.⁹ Pendapat Gardner dapat diartikan bahwa seseorang yang memiliki kecerdasan naturalis maka ia akan mengenali flora dan fauna dengan sebaik-baiknya. Kegiatan tersebut

⁵ M Fadilah, *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Kecerdasan Bahasa dan Kecerdasan Sosial*, (Purwokerto: STAIN Press, 2013), hlm. 66.

⁶ Fauzi, *Pendidikan Komunikasi Anak Usia Dini Berbasis Kecerdasan Bahasa dan Kecerdasan Sosial*, (Purwokerto: STAIN Press 2013), hlm. 66.

⁷ Fauzi, *Pendidikan Komunikasi Anak Usia Dini...*, hlm. 70.

⁸ Fauzi, *Pendidikan Komunikasi Anak Usia Dini...*, hlm. 71.

⁹ M Fadilah, *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Kecerdasan Bahasa dan Kecerdasan Sosial*, (Purwokerto: STAIN Press 2013), hlm. 55.

dapat meningkatkan kecerdasan naturalis anak sehingga anak lebih bisa memanfaatkan alam, dan menjaga lingkungan.

Sujiyono menyatakan bahwa pembelajaran di sentra dapat mengembangkan dan menstimulasi berbagai potensi perkembangan serta kecerdasan anak secara alamiah. Musfiroh menyebutkan bahwa kecerdasan naturalis dalam pengenalan alam seperti, tumbuhan, tanaman dan dunia binatang dapat di rangsang dengan pemilihan media alam sekitar, daun-daun atau indeks langsung dengan binatang.¹⁰

Semua potensi kecerdasan perlu dikembangkan, namun potensi kecerdasan ini tidak semua unggul atau dominan namun hanya satu atau dua potensi saja. Sedangkan kecerdasan yang lain akan mendukung salah satu kecerdasan dari 9 kecerdasan adalah kecerdasan naturalis. Kecerdasan ini sangat perlu dikembangkan karena melibatkan kemampuan anak dalam mengenal lingkungannya. Seperti kegiatan yang dilakukan di Sentra Sains yaitu membedakan bentuk yang ada di alam sekitar dan mengkatkan kenyataanya terhadap alam sekitar. Selain itu di Sentra Sains TK Pertiwi Rajawana juga mengajak anak untuk berkeliling desa untuk berinteraksi dengan tanaman, hewan dan segala yang ada di sekitar.

Pembelajaran di sentra sains merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan dalam mengembangkan kecerdasan naturalis anak usia dini. Kecerdasan naturalis sangat penting dikembangkan karena melibatkan kemampuan mengenali bentuk-bentuk alam sekitar seperti burung, bunga, hewan dan flora lainnya. Dalam kehidupan sehari-hari kecerdasan naturalis digunakan ketika bermain di luar halaman, berinteraksi dengan temannya. Salah satu ciri anak yang kuat dalam kecerdasan naturalis adalah kesenangan mereka terhadap alam sekitar, anak yang cerdas naturalis memiliki pola pikir melalui alam, menyukai keindahan, dan berinteraksi dengan binatang.

Suyadi berpendapat bahwa, kecerdasan naturalis sangat dibutuhkan setiap orang sejak mereka berusia dini, sebab kecerdasan naturalis ini mampu

¹⁰Sujiyono, Yuliani Nuraini & Bambang Sujiono. *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*, (Jakarta: Imdeks. 2013), hlm. 77

menjaga dan memelihara nalurinya untuk hidup nyaman di alam bebas bersama ciptaan Tuhan yang lain. Dengan demikian kecerdasan naturalis penting dikembangkan karena kecerdasan ini berkaitan dengan alam. Literatur yang baik dalam pembelajaran sains bagi anak melalui kegiatan penggunaan bahan alam akan mudah untuk memahami sehingga mengembangkan kecerdasan naturalis secara optimal.¹¹

Berdasarkan landasan beberapa teori, maka dapat disimpulkan bahwa, yang dimaksud dengan Kecerdasan Naturalis di sentra sains adalah kemampuan seseorang yang memiliki kepekaan dan minat yang mendalam terhadap alam. Karakteristik kecerdasan naturalis adalah mengenal, mengklasifikasikan, dan memelihara seperti hewan dan juga tanaman.¹² Sesuai dengan karakteristik anak yang memiliki kecerdasan naturalis yang tinggi akan sangat menikmati keberadaanya di alam dan selalu menjaga lingkungan dengan baik.

Kecerdasan naturalis penting diajarkan pada anak karena memiliki karakter yang positif dapat terbentuk dari pembelajaran yang benar. Hal ini berkaitan dengan model pembelajaran sains bisa digunakan untuk melatih kecerdasan naturalis pada anak. Model pembelajaran di sentra ini terbagi menjadi beberapa macam diantaranya dengan ceramah dan juga belajar menggunakan alat-alat yang sudah disiapkan. Model pembelajaran sentra yang baik adalah yang membuat anak dapat belajar secara ilmiah. Kecerdasan naturalis dapat ditumbuhkan dengan berbagai cara di antaranya: guru mengajak anak menikmati alam terbuka, guru menyediakan buku/ CD yang berkaitan dengan hewan dan tumbuhan, guru dapat menciptakan permainan yang berkaitan dengan unsur-unsur alam, seperti membandingkan bentuk buah, bunga atau dengan menebak suara hewan.

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan pada tanggal 17 Mei 2019 di TK Pertiwi Rajawana, dalam hal kecerdasan naturalis belum begitu terlihat

¹¹ ¹¹Suyadi, *Bermain Optimal Pembelajaran Kecerdasan Naturalis*, (Jakarta: Imdeks. 2016), hlm. 88

¹²Sujiyono, *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*, (Jakarta: Imdeks. 2013), hlm. 78.

optimal, hal tersebut nampak seperti saat menyelesaikan pekerjaan, anak belum memiliki keberanian dalam hal bereksplorasi dan berekspresi, anak akan merasa ragu, takut, tidak percaya diri, akan lebih sering meniru gurunya, hal ini akan membuat anak masih bergantung pada contoh yang diberikan guru, anak belum mampu berimajinasi, tidak berani mengajukan pertanyaan. Misalnya ketika guru memerintahkan untuk menanam tanaman dan juga merangkai daun menjadi sebuah seni anak masih bingung bagaimana cara merangkainya? Sehingga guru perlu mencontohkan bagaimana merangkai daun tanaman menjadi sebuah seni.

Metode atau teknik yang di gunakan guru masih terbatas atau sedikit, sehingga anak merasa tidak tertantang, bentuk kegiatan yang dapat memberi kesenangan dan kepuasan bagi anak adalah belajar. Begitu besar nilai-nilai bermain dalam kehidupan anak karena pemanfaatan kegiatan bermain dalam pelaksanaan program kegiatan bagi anak TK merupakan syarat mutlak yang tidak bisa dibatalkan, hal ini karena anak TK belajar adalah bermain dan bermain adalah belajar, sedangkan anak pada umumnya selalu ingin bereksplorasi, mempunyai rasa ingin tahu, senang bereksperimen dan menguji, mampu mengekspresikan diri secara kreatif, serta mempunyai imajinasi.

Seorang guru taman kanak-kanak dalam kegiatan belajar mengajar harus berupaya untuk menciptakan suasana yang gembira dalam kegiatan pembelajaran serta sebagai perancang pengajaran, pengelolaan, penilai hasil pembelajaran, pengaruh dan sebagai pembimbing anak didik, selain itu guru menyediakan alat-alat permainan yang bervariasi yang mengandung nilai-nilai pendidikan agar anak didik dapat berkembang secara optimal sesuai dengan masa perkembangan.

Pembelajaran yang diterapkan di TK menggunakan sistem kelas sentra, dari kelas sentra tersebut anak dapat belajar dengan peralatan khusus yang sudah disediakan sesuai dengan tema masing-masing. Dalam penelitian ini penulis mengambil salah satu sentra yaitu sentra sains atau sentra bahan alam, agar anak-anak fokus dalam mengembangkan kecerdasan naturalisnya (kecerdasan alamiah). Kelas sentra bahan alam ialah kelas yang sangat cocok

untuk mengembangkan kecerdasan naturalis pada anak, bukan sekedar alam yang mati melainkan memiliki ikatan psikologis yang kuat. Tidak heran jika ada ungkapan “guru terbaik anak adalah alam” alam dapat menuntun anak secara biopsikologis untuk tumbuh dan berkembang sebagai mana mestinya. Dari sinilah dari biopsikologis anak-anak kodratnya akan tertarik pada alam. Sehingga anak bisa berimajinasi mencoba untuk mengembangkan pemahamannya untuk mengerti hal-hal tentang alam dan menggunakan bahan dari alam.

Dari situlah pembelajaran di sentra sains atau bahan alam diharapkan dapat menumbuhkan kecerdasan naturalis pada anak secara alami dan anak bisa memahami kehidupan secara alami untuk menjaga lingkungan. Untuk itu penulis mencari lembaga pendidikan TK yang mampu memfasilitasi anak dalam mengembangkan kecerdasan naturalis pada anak yaitu TK Pertiwi Rajawana Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga.

Alasan dipilihnya TK Pertiwi Rajawana kecamatan Karangmoncol kabupaten Purbalingga karena pembelajarannya sudah menggunakan sistem kelas sentra. Dan kelas sentra sains ini juga sudah diterapkan di TK Pertiwi Rajawana yang memberikan gambaran pembelajaran yang dapat menunjang rasa cinta anak terhadap lingkungan. Hal ini ditunjukkan pada Visi dan Misi sekolah dan juga adanya banyak foto kegiatan. Contohnya pembelajaran yang terkait dengan mengembangkan kecerdasan naturalis diantaranya yaitu kegiatan Out bond, bercocok tanam, karya wisata, jari kreasi sampah bocah cilik. Yang menjadi tambahan belajar bagi anak diluar lingkungan sekolah. Dan tambahan tersebut juga berkaitan dengan materi-materi yang disampaikan disentra sains bahan alam. Salah satunya yaitu kegiatan sampah kreasi bocah cilik, guru menjelaskan cara-cara mengambil sampah di sekitar kemudian dijadikan sebagai karya yang bernilai estetika keindahan alam sekitar, dan juga bisa bercocok tanam. Guru menjelaskan bagaimana cara bercocok tanam yang baik dan benar.

Dari hasil wawancara dengan Kepala Sekolah TK Pertiwi Rajawana pada tanggal 17-20 Mei dapat disimpulkan bahwa di TK tersebut itu pembelajaran

sentra sains (bahan alam) sudah ada dan juga diterapkan di TK Pertiwi Rajawana. Dari penelitian disana juga banyak kegiatan lain lagi yang bisa dilihat yaitu dengan adanya kegiatan bagaimana cara membuang sampah pada tempatnya dan tidak sembarangan, membuat kerajinan dari sampah gelas, tutup botol dan juga botol aqua dan lomba kreasi sampah. Kegiatan Outing class ini biasanya dilakukan dalam sebulan dua kali. Menurut pengamat peneliti disana kegiatan tersebut mencerminkan bahwa kecintaan anak terhadap alam dan lingkungan sekitar itu sangat tinggi.

Berdasarkan uraian diatas sedikit contoh dan penjelasan yang berkaitan dengan kecerdasan naturalis serta kegiatannya adalah untuk memperkuat alasan mengapa penulis kemudian memilih TK Pertiwi Rajawana kecamatan Karangmoncol kabupaten Purbalingga sebagai tempat penelitian untuk mendapatkan data terkait penelitiannya yang berjudul **“Pengembangan Kecerdasan Naturalis Anak di Sentra Sains TK Pertiwi Rajawana Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga.**

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman dari judul ini maka penulis memandang perlu untuk terlebih dahulu memberikan penjelasan mengenai istilah yang terkandung dalam judul skripsi ini sekaligus beserta penjelasannya.

1. Pengembangan Kecerdasan Naturalis

Kecerdasan naturalis menunjukkan kemampuan seseorang untuk peka terhadap lingkungan alam, misalnya senang berada di lingkungan alam yang terbuka, seperti halaman, pantai kebun, atau hutan.

Seseorang dengan kecerdasan naturalis cenderung menyukai aktivitas mengobservasi lingkungan alam, seperti aneka macam bebatuan, jenis-jenis lapisan tanah, aneka macam kehidupan tumbuhan, hewan dan benda-benda lainnya. Kecerdasan naturalis ini merupakan kecerdasan dasar dan terpenting yang dimiliki oleh siapa pun.¹³

¹³ Ivy Maya Safitri, *Mentessori For Multiple Intellegences*, (Yogyakarta : PT Bentang Pustaka, 2019) , hlm.11.

Hal-hal ini disebabkan oleh orang-orang pada zaman dahulu yang harus lebih dekat dengan alam demi mempertahankan kelangsungan hidupnya di Bumi, seperti berternak hewan, serta menanam dan mengumpulkan berbagai macam tanaman sebagai sumber makanan dan pertahanan hidup mereka.

2. Sains

Sains adalah sebatang tubuh pengetahuan yang terorganisir dengan baik mengenai dunia fisik alami. Sebagai proses, sains yang mencakup menelusuri, mengamati dan melakukan percobaan sangatlah penting agar siswa Taman Kanak-Kanak berpartisipasi ke dalam proses ilmiah, karena ketrampilan yang mereka dapatkan dapat dibawa ke perkembangan lainnya dan akan bermanfaat selama hidupnya, serta menumbuhkan kemampuan berfikir siswa.¹⁴

3. Anak Usia Dini

Dalam pasal 28 Undang-Undang sistem Pendidikan Nasional No. 20/2003 ayat 1, di sebutkan bahwa yang termasuk anak usia dini adalah anak yang masuk dalam rentang usia 0-6 tahun. Menurut kajian rumpun ilmu PAUD dan penyelenggaranya, di beberapa negara PAUD di laksanakan sejak 0-8 tahun. Bredekamp membagi anak usia dini menjadi tiga kelompok, yaitu kelompok bayi hingga 2 tahun, kelompok 3 hingga 5 tahun, dan kelompok 6 hingga 8 tahun. Berdasarkan keunikan dan perkembangannya, anak usia dini terbagi menjadi tiga tahapan, yaitu masa bayi lahir sampai 12 bulan, masa batita usia 1-3 tahun, masa prasekolah usia 3-6, dan masa kelas awal 6-8 tahun.

Pendapat lain menyebutkan bahwa anak usia dini ialah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik. Yaitu, pola pertumbuhan dan perkembangan (koordinasi motoric halus dan kasar), intelegensi (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, dan kecerdasan spiritual), sosial emosional (sikap dan perilaku serta agama),

¹⁴ Dwi Yulianti, *Bermain Sambil Belajar Sains di Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta : PT Indeks), hlm.18.

bahasa, dan komunikasi yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan.

Dari definisi dan penjelasan di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa anak usia dini ialah anak yang berkisar antara usia 0-6 tahun yang memiliki pertumbuhan dan perkembangan yang luar biasa sehingga memunculkan berbagai keunikan pada dirinya. Pada tahap inilah, masa yang tepat untuk menanamkan nilai-nilai kebaikan yang nantinya di harapkan dapat membentuk kepribadianya.¹⁵

4. TK Pertiwi Rajawana Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga

TK Pertiwi Rajawana Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga adalah lembaga pendidikan anak usia dini yang beralamat di desa Rajawana RT 07/RW 03 Kecamatan Karangmoncol kabupaten Purbalingga. Dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan Pengembangan Kecerdasan Naturalis di Sentra sains bahan alam yaitu anak mampu menjaga lingkungan sekitar dan juga alam dengan beberapa kegiatan yang saling mengembangkan kecerdasan naturalisnya pada anak yaitu istilah jari kreasi sampah bocah cilik di TK tersebut dilatih bagaimana cara membuang sampah pada tempatnya dan tidak sembarangan, membuat kerajinan dari sampah gelas, tutup botol dan juga botol aqua dan lomba kreasi sampah. Menurut pengamat peneliti disana kegiatan tersebut mencerminkan bahwa kecintaan anak terhadap alam dan lingkungan sekitar itu sangat tinggi

Jadi yang dimaksud dengan judul Pengembangan Kecerdasan Naturalis di Sentra Sains TK Pertiwi Rajawana adalah suatu kegiatan yang dilakukan di luar sekolah dengan cara mengamati keadaan sekitar dan anak bisa membedakan jenis dari tanaman, hewan serta flora fauna lainnya yang ada di alam sekitar. Kecerdasan naturalis juga melatih anak untuk mencintai alam sekitar.

¹⁵ Muhammad fadillah, *Desain Pembelajaran PAUD*, (Yogyakarta: AR-RUZZ Media, 2012), hlm. 18-19.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis kemukakan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana pengembangan kecerdasan naturalis anak di TK Pertiwi Rajawana Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk melihat bagaimanakah pengembangan kemampuan kecerdasan naturalis anak di TK Pertiwi Rajawana Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan untuk mengembangkan lembaga pendidikan yang memiliki konsep membentuk sikap peduli pada lingkungan alam sekitar.
- 3) Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran tentang betapa pentingnya pendidikan yang selalu peduli terhadap lingkungan kelestarian alam sehingga dapat memberikan pengetahuan tentang seberapa pentingnya merawat alam sekitar.
- 4) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu pertimbangan dalam suatu usaha meningkatkan pola pendidikan yang mampu memberikan pemahaman terhadap peserta didik tentang kepeduliannya terhadap lingkungan

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi peneliti, dapat menambah khazanah atau wawasan pengetahuan mengenai beberapa penerapan pembelajaran sentra dalam merangsang kecerdasan naturalis yang diterapkan disuatu lembaga pendidikan.

- 2) Bagi sekolah dan guru yang bersangkutan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang dipublikasikan pada instansi yang membutuhkan hasil pemikiran tersebut sehingga dapat menggerakkan kepeduliannya dalam melestarikan lingkungannya.
- 3) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam rangka pembelajaran dalam meningkatkan macam-macam kebijakan pemerintah dalam mengembangkan program pembelajaran yang peduli terhadap lingkungan.

D. Kajian Pustaka

Adapun beberapa penelitian yang dilakukan dan memiliki kesamaan topik atau fokus penelitian yang akan peneliti lakukan, diantaranya :

Pertama skripsi yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak Melalui Metode Proyek pada Anak Usia Dini di RA Aisyiyah 01 Jaten, Karanganyar” masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya meningkatkan kecerdasan naturalis anak melalui metode proyek pada anak. Tujuan peneliti ini yaitu untuk mengetahui peningkatan kecerdasan naturalis anak dalam metode proyek. Perbedaan skripsi pada penelitian ini yaitu pada sumbernya yaitu RA sedangkan subyek peneliti yaitu TK metode yang digunakan peneliti adalah penelitian tindakan kelas. Sedangkan penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif. Obyek penelitiannya berbeda. Obyek rujukannya adalah upaya meningkatkan kecerdasan naturalis anak melalui metode proyek. Sedangkan penulis yaitu pengembangan kecerdasan naturalis anak usia dini. Persamaannya adalah sama-sama meneliti pengembangan kecerdasan naturalis.

Kedua, skripsi yang berjudul “Optimalisasi Kecerdasan Naturalis anak usia dini melalui boneka Horta. Permasalahan dalam penelitian ini adalah pembelajaran dengan melalui boneka hora apakah bisa mengotimalisasikan kecerdasan pada anak. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Sedangkan penulis menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Obyek rujukannya berbeda adalah optimalisasi kecerdasan anak usia

dini melalui boneka horta, sedangkan penulis yaitu pengembangan kecerdasan naturalis anak usia dini dalam pembelajaran sentra sains.

Ketiga, Jurnal dengan judul “ Peningkatan Kemampuan Sains Melalui Sentra Bahan Alam di TK Nurul Huda Malang”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian yang mengacu pada model Kemmis and Taggart dengan satu siklus tiga pertemuan. Hasil belajar sains juga di ukur secara statistik deskriptif sedangkan penulis menggunakan model pembelajaran sentra, dan penelitiannya dengan cara metode kualitatif deskriptif. objek rujukannya yaitu model Kemmis and Taggart, dalam kecerdasan Naturalis anak usia dini. Sedangkan penulis yaitu pengembangan kecerdasan naturalis anak dalam sentra sains bahan alam, persamaannya yaitu sama-sama meneliti pengembangan kecerdasan naturalis pada anak.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang menyeluruh terhadap skripsi yang akan dibuat, maka perlu dijelaskan bahwa skripsi terdiri dari lima bagian, yaitu:

Pada bagian awal skripsi berisi halaman judul, halaman pengesahan, halaman nota pembimbing, halaman abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

Bagian kedua memuat pokok-pokok permasalahan yang termuat dalam Bab I sampai Bab V.

Bab I berisi Pendahuluan yang berisi tentang uraian yang mengarahkan seluruh rangkaian penelitian. Di sini penulis akan menjelaskan latar belakang masalah sehingga masalah tersebut patut diteliti dalam penelitian ini yaitu kegelisahan akademik tentang manfaat sentra sains dalam pembelajaran berbasis alam pada pendidikan anak usia dini. Kemudian dari masalah tersebut terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, serta sistematika pembahasan.

Bab II membahas tentang teori-teori yang berkenaan dengan penelitian, pembahasan ini mengenai pengertian kecerdasan, pengertian kecerdasan naturalis, ciri-ciri anak yang mempunyai kecerdasan naturalis, faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan kecerdasan anak usia dini, pengertian anak usia dini, perkembangan anak usia dini, dan faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan anak usia dini, kemudian pengertian sentra, macam-macam sentra.

Bab III metodologi penelitian, yang meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian dan waktu penelitian. obyek dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV merupakan laporan hasil penelitian, yang meliputi gambaran umum TK Pertiwi 1 Rajawana, hasil penelitian (Pengembangan Kecerdasan Naturalis Anak di Sentra Sains di TK Pertiwi 1 Rajawana Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga).

Bab V berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran, dan penutup. Serta penutup bagian akhir berisi daftar pustaka, dan lampiran-lampiran, dan riwayat hidup penulis.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan sebelumnya, maka peneliti menyimpulkan pengembangan kecerdasan naturalis anak usia dini melalui kegiatan jari kreasi sampah dan menanam biji kacang hijau di TK Pertiwi Rajawana Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga yaitu:

Kecerdasan naturalis anak usia dini dapat dikembangkan melalui kegiatan jari kreasi sampah boncah cilik dan juga percobaan sederhana menanam biji kacang hijau diatas kapas. Di TK Pertiwi Rajawana tersebut menggunakan langkah-langkah sebagai berikut yaitu pijakan sebelum bermain, pijakan saat bermain dan pijakan setelah bermain. Selama kegiatan tersebut guru mengawasi kegiatan anak, guru melakukan evaluasi. Sedangkan secara khusus, dapat disimpulkan bahwa kecerdasan naturalis anak usia dini dalam aspek kepekaan anak terhadap tanaman dapat di kembangkan melalui kegiatan tersebut.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitiann dan pembahasan, maka peneliti mengemukakan saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam melakukan penelitian berikutnya melalui kegiatan yang lainnya dan tidak hanya mengembangkan kecerdasan naturalis saja. Namun, dapat mengembangkan kecerdasan lainnya. Sehingga, peneliti dapat membandingkan bagaimana hasil belajar anak melalui pengembangan kecerdasan naturalis melalui kegiatan jari kreasi sampah.
2. Bagi guru/ pendidik berdasarkan hasil penelitian, melalui kegiatan jari kreasi sampah ini dapat mengembangkan kecerdasan naturalis anak, oleh karena itu diharapkan bagi guru/ pendidik anak usia dini dapat menerapkan kegiatan tersebut. Untuk mengembangkan kecerdasan naturalis anak, guru/

pendidik harus memperhatikan aspek-aspek yang dikembangkan pada anak seperti :

- a). dalam mengoptimalkan kepekaan anak terhadap tanaman dapat dilihat melalui perhatian anak terhadap tanaman, kemampuan anak bertanya atau rasa ingin tahu anak, bagaimana anak mengamati tanaman serta kemampuan anak dalam merawat tanaman.
 - b) dalam mengenali anak dalam jenis tanaman dapat dilihat melalui kemampuan anak dalam mengenali tanaman, kemampuan anak menganalisis karakteristik tanaman.
3. Bagi Peneliti selanjutnya, perlu banyak kajian lebih lanjut untuk bisa menambah wawasan bagi peneliti berikutnya, sehingga bisa memberikan gambaran untuk mengembangkan penelitian sejenis agar lebih baik lagi dan sempurna.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirobbil'alamin segala puji hanya milik ALLAH SWT, karena berkat kasih dan sayang serta rahmat Nya sehingga dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Perguruan Tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, maka dari itu saran-saran konstruktif sangat peneliti harapkan.

Peneliti berharap semoga skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat, khususnya bagi peneliti, dan seuruh pembaca pada umumnya. Haya ke pada Allah SWT kamu menyembah dan hanya kepada-Nya kami meminta pertolongan. Semoa Allah SWT selalu meridhoi dan memberikan kemudahan dalam setiap langkah kita Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyana Taufik. 2013. *Cara Cerdas Melejit IQ Kreatif Anak*. Yogyakarta : Matahari.
- Arikunto Suharisimi. 2002. *Prosedur Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori Aplikasi*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Armstrong, Thomas. 2013. *Kecerdasan Multiple Intelligence di Dalam Kelas*. Jakarta : Indeks
- Awlady. 2014 *Strategi Perkembangan Kecerdasan Naturalis Anak Usia Dini*. Jakarta : Kencana.
- Dipo Handoko, Mengajar di Sentra dan Lingkaran, <https://thenafscholl.Wedpress.com/2019/10/8>
- Djamarah Bahri Syaiful. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaktif*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Fadhil Muhamad, Pemikiran Howard Gardner dalam Pendidikan Anak Usia Dini, Jurnal Ilmiah Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Awal vol.1.2016 Pada Tanggal 10 Agustus 2019.
- Fadillah Muhamad. 2012. *Desain Pembelajaran*. Yogyakarta : Ar:Ruz Media.
- Fauzi. 2013. *Pendidikan Komunikasi Anak Usia Dini Berbasis Kecerdasan Bahasa dan Kecerdasan Sosial*. Purwokerto : STAIN Press.
- Hafizotun Latansa, Pemerdayaan Sentra Bahan Alam Untuk Mengembangkan Kecerdasan Naturalis Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Nurul Ilmi Kota Jambi Al-Azlah Vol.1.No 2. Pada Tanggal 10 Agustus 2019.
- Hardiansyah Hans. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Salemba Humanika.
- Hurlock Elisabet.1987. *Perkembangan Anak*. Jakarta : PT Erlangga.
- Kartini, Model Pembelajaran Aktif di Taman Kanak-Kanak. Agustus, 17, 2019, <http://hikyusumantiko.wordpress.com>
- Larasaty Sinta, Rohmatus Nuraini, Jurnal Pengembangan Naturalis Intellegeces pada Anak Usia Dini melalui Edu-Tourism, [http:// nec.rema.upi.edu](http://nec.rema.upi.edu), di Akses Pada Tanggal 20 Juli 2019.
- Majid Abdul. 2005. *Perencanaan Pemelajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

- Musfiroh, Tadikrotum. 2014. *Pengembangan Kecerdasan Majemuk*. Tangerang : Univrsitas Terbuka.
- Nafik. 2019. *Metode Pembelajaran*. Jakarta : PT Salemba Humanika.
- Prasetyo Reza. 2009. *Multipe Intellegence*. Jakarta : Andi Offset.
- Rusnia, Meningkatkan Perkembangan Bahasa Indonesia Anak Usia Dini Melalui Penggunaan Metode Bercerita pada kelompok A di TK Malahayati. Jrnal Bimbingan Konseling, di Akses pada Tanggal 12 Agustus 2019.
- Santoso Ahmad. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah*. Jakarta : Kencana.
- Slamet Suyanto. 2005. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta : Pulishing.
- Sugiyarti Rustika, Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini dengan Pola Sentra, <https://www.nasimaedu.com>, 15 Agustus 2019.
- Sujiyono Nuraini Yuliani. 1978. *Strategi Perkembangan Kecerdasan Naturalis*. Jakarta : PT Gelora Angkasa
- Sumarti. 2016. *Ilmu Pendidikan*. Purwokerto : Stain Press
- Susanto Ahmad. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah*. Jakarta : Kencana
- Suyadi. 2010. *Psikologi Belajar PAUD*. Yogyakarta: Pedagogik
- Suyadi. 2014. *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini Dalam Kajian Neurosains*. Bandung: PT. Remaja Roddakarya.
- Widiasworo Erwin. 2017. *Strategi dan Metode Mengajar Siswa di Luar Kelas*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Widiyawati dan Widjiati Utami. 2008. *Mengoptimalkan 9 Kecerdasan Majemuk Anak*. Yogyakarta : Luna Publisher.
- Yulyanti Dwi. 2017. *Bermain Sambil Belajar Sains di Taman Kanak-kanak*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Yusuf Samsu. 2011. *Psikologi Perkembangan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Zuhairah Nurul. 2009. *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta : Bumi Askara.